

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 2 SUNGAI KERUH

Sisi Kurnia

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas PGRI Palembang
Email: sisikurnia991@gmail.com

Eva Dina Chairunisa*

Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas PGRI Palembang
Email: eva.dinach_sj@univpgri-palembang.ac.id

Ahmad Zamhari

Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas PGRI Palembang
Email: zamhariahmad1969@gmail.com

Aan Suriadi

Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas PGRI Palembang
Email: aandesalega1972@gmail.com

ABSTRAK

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang menyusun prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berguna sebagai pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Project Based Learning adalah suatu bentuk pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Metode penelitian ini menggunakan metode Eksperimen Kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan data observasi, data tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji validasi, uji reliabilitas, uji homogenitas, uji normalitas, uji-t, uji-u. Hasil belajar siswa berdasarkan uji hipotesis dari tabel independent sampel test di atas nilai Sig. (2-tailed) 0,000 dan nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan demikian $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya "Terdapat Pengaruh Terhadap Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Sungai Keruh".

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Project Based Learning, Hasil Belajar.

A. PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan suatu rangkaian proses belajar mengajar dari awal hingga akhir, yang melibatkan bagaimana aktivitas guru dan siswa, dalam desain pembelajaran tertentu yang berbantuan bahan ajar khusus, serta bagaimana interaksi antara guru siswa bahan ajar yang terjadi. Umumnya, sebuah model pembelajaran terdiri beberapa tahapan-tahapan proses pembelajaran yang harus dilakukan. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik (*learning style*) dan gaya mengajar guru

(*teaching style*), yang keduanya disingkat menjadi "SOLAT" (*Style of Learning and Teaching*).

Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah modal untuk meraih penghidupan yang layak (Sagala, 2010:1).

Agar tujuan pendidikan dapat tercapai, maka pembelajaran dilakukan disuatu lembaga formal. Lembaga formal secara sistematis

merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar.

Project Based Learning (pembelajaran berbasis proyek) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata.

Dengan menggunakan metode *Project Based Learning* pada materi "Peta Jalur Masuknya Bangsa Eropa ke Nusantara", peserta didik Kelas XI diarahkan belajar individu dengan merekonstruksi sejarah masuknya Bangsa Eropa ke Nusantara dari berbagai referensi agar peserta didik menemukan hal-hal baru dari peta perjalanan Bangsa Eropa ke Nusantara.

Rumusan masalah dalam peneliti ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Peta Jalur Masuknya Bangsa Eropa ke Nusantara terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin?"

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Peta Jalur Masuknya Bangsa Eropa ke Nusantara terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin?

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengatasi permasalahan tersebut, dan mengajukan tema penelitian: "Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Peta Jalur Masuknya Bangsa Eropa ke Nusantara terhadap hasil belajar siswa pada mata

pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin"

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2016:6). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang jenisnya adalah *Quasi Exsperiment* (Sugiyono, 2015:114).

Populasi adalah keseluruhan subjek yang penelitian (Arikunto, 2010:173). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada Kelas XI. Riduan, dkk. (2009:237) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010:174). Teknik dalam pengambilan sampel ini dengan menggunakan *sample random sampling* adalah pemilihan acak dari sebagian kecil individu atau anggota dari keseluruhan populasi. Pemilihan ini dilakukan karena adanya populasi yang bersifat homogen, sehingga yang terpilih secara acak mampu mewakili populasi yang ada. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest dan Posttest control group design*.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun langkah-langkah dalam memperoleh data adalah sebagai berikut:

Metode observasi adalah metode dengan cara melengkapi data format atau blangko pengamatan sebagai instrumen, observasi bukan sekedar mencatat tetapi, juga mengadakan suatu skala bertingkat.

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan

intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis di dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu nilai kemampuan akhir yang diperoleh dari nilai posttest. Setelah memperoleh data kemudian diuji normalitas dan homogenitas dengan menggunakan program SPSS. Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan t-test polled varians. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Validasi, Uji Realibilitas, Uji Homogenitas, Uji Normalitas, Uji-t dan Uji-u.

Kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini mengenai hubungan dua variabel atau lebih yang memperlakukan pengujian untuk mengetahui apakah rumusan tersebut sudah diterima atau ditolak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin yang beralamatkan Jl. Tl Obor Dusun 6 Desa Jirak, Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.

Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *sample random sampling* maka sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPA 1 sebagai kelas Eksperimen dengan menerapkan model *Project Based Learning* dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol dengan tanpa menerapkan model *Project Based Learning*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes dan dokumentasi yang mana tes ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil Belajar siswa tersebut pada materi kedatangan bangsa Eropa ke Nusantara pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Sungai Keruh. Adapun tes yang digunakan yaitu berupa tes yang berbentuk soal pilihan ganda berjumlah 20 butir soal. Sedangkan data dokumentasi

akan digunakan untuk menggumpulkan data hasil belajar siswa berupa tes tersebut.

Sebelum melakukan proses pengambilan data, peneliti melaksanakan daya uji validasi terlebih dahulu terhadap instrumen soal yang akan digunakan sebagai soal pretets dan posttest. Instrumen ini dibuat agar lebih akurat ketika digunakan untuk proses uji coba di SMA Negeri 2 Sungai Keruh dengan jumlah 33 siswa kelas eksperimen dan 34 siswa kelas kontrol.

Setelah uji coba dilakukan dan telah diketahui hasilnya, maka dilanjutkan dengan mengambil data hasil awal dengan menggunakan pretest-posstest, adapun hasil penelitian yang nantinya diperoleh yaitu berupa skor atau nilai dari hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh dari soal tes yang diberikan kepada siswa tersebut. Data hasil tes diambil dari nilai tes yang telah diberikan di akhir materi.

Proses masuknya Bangsa Eropa ke Indonesia pada kelas XI IPA 1 yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dan kelas XI IPA 2 tidak menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Adapun soal tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 20 butir soal. Pelaksanaan penelitian ini ditunjukan kepada seluruh siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sebelum melakukan tes akhir (posttest) peneliti melakukan tes awal (pretest) yang berguna untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum menerapkan metode model pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil dari penelitian hasil tes awal (*pretest*) siswa pada kelas eksperimen adalah 58,48 dengan nilai tertinggi yaitu 75 dan nilai terendah 35. Sedangkan nilai rata-rata awal (*pretest*) pada kelas kontrol adalah 50,44 dengan nilai tertinggi yaitu 60 dan nilai terendah yaitu 40. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sejarah pada kelas XI SMA Negeri 2 Sungai Keruh sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dikategorikan cukup.

Setelah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* pada

kelas eksperimen dan metode ceramah pada kelas kontrol maka peneliti mengadakan tes akhir (*Posttest*). Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Hasil penelitian dari test akhir ini pada kelas eksperimen memiliki rata-rata 81,48 dengan nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 70. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 73,38 dengan memiliki nilai tertinggi yaitu 85 dan memiliki nilai terendah yaitu 60. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sejarah di SMA Negeri 2 Sungai Keruh setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada kelas eksperimen dapat dikategorikan cukup baik.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh nilai signifikan pretes dan posttest pada kelas eksperimen adalah 0,061 dan 0,088 dan pretes dan posttest kelas kontrol yaitu 0,075 dan 0,068 dimana nilai tersebut melebihi nilai $\alpha = 0,05$ sehingga nilai pretes dan posttest kelas eksperimen yaitu $0,061 > 0,05$ dan $0,088 > 0,05$ dan nilai pretest dan posttest kelas kontrol yaitu $0,075 > 0,05$ dan $0,068 > 0,05$. Sesuai dengan syarat uji normalitas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Sungai Keruh. Setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan model *Project Based Learning* di kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan Kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Adapun populasi dari keseluruhan siswa kelas XI yaitu berjumlah 172, sedangkan untuk sampel 67 siswa. Pada proses penelitian ini menggunakan tes dengan soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan tes (*posttest*) di akhir pertemuan tersebut. Didapat hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model *Project Based Learning* memperoleh nilai yang lebih tinggi

dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan model *Project Based Learning*.

Hal tersebut karena pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* ini menggunakan proyek yang melibatkan siswa dalam membuatnya. Model *Project Based Learning* juga membuat siswa lebih memahami materi serta siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Sedangkan pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol tanpa menerapkan model *Project Based Learning* hal tersebut guru lebih sulit untuk mengetahui kemampuan siswa, dikarenakan hubungan timbal balik yang terjadi hanya pada satu arah yaitu guru ke siswa, sementara dari siswa ke guru dan dari siswa ke siswa kemungkinan besar tidak ada. Peranan guru sangat dominan mengakibatkan kurang adanya respon yang baik serta secara tidak langsung melemahkan cara berpikir siswa. Oleh karena itu hasil belajar siswa dikelas kontrol lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen.

Berdasarkan uji hipotesis dari tabel *independent sampel test* di atas nilai Sig.(2-tailed) 0,000 dan nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan demikian $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 di tolak dan H_a di terima. Artinya **“Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Sungai Keruh”**.

Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan dan data di atas telah menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya terbukti kebenaran bahwa adanya pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Sungai Keruh yang dapat dilihat dari hasil pretest kelas eksperimen yang memiliki rata-rata 58,48 dan mengalami peningkatan setelah melakukan posttest yaitu sebesar 81,48.



Gambar 1. Siswa Mengerjakan Soal Pretest dan Posttest



Gambar 2. Siswa Membuat Peta Sebagai Project



Gambar 3. Hasil Project Peta Jalur Masuknya Bangsa Eropa ke Nusantara

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami perbedaan. Nilai rata-rata Posttest pada kelas eksperimen yaitu sebesar 81,48 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 73,38 sehingga rata-rata pada kelas eksperimen ini lebih besar dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol. Berdasarkan nilai uji hipotesis data hasil posttes siswa kelas eksperimen dan kontrol diperoleh Sig.(2-tailed) 0,000 dan nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan demikian $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 di tolak dan H_a di terima. Berdasarkan hasil maka **“Terdapat Pengaruh Terhadap Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar**

Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Sungai Keruh”.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Sani, Ridwan 2014. *Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Aini, Melina. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* Terhadap hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPA MAN 3 Medan. *Journal Universitas Negeri Medan*.

Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya.

Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2023*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Desnylasari, Enggar. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning pada Materi Termokimia Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA NEGERI 1 Karanganyar TP 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*.

I Wayan Eka Mahendra. Project Based Learning Bermuatan Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Kreatif Vol. 6 No. 1 P-ISSN: 2303-288X E-ISSN: 2541-2007*.

Liana, Corry. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Jenjang Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Mojo Agung. *Journal Pendidikan Sejarah Univeritas Negeri Surabaya*.

Martala, Apriani, Jeli. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Concept Attainment Terhadap Hasil Belajar Siswa VIII pada Konsep Sistem Pernapasan di SMPN 2 Gunung Salihan." *Jurnal Ilmiah*. Diakses pada tanggal 10 Februari 2016.

Maulana, Dani. 2014. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Lampung: Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Lampung.

Muhibbin, Syah. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Logos Wacana.

Ramadhany, Ardhian, dkk. 2016. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Pembelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Temanggung. *Journal Universitas Negeri Semarang*.